

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang Resiliensi pada *single mother* setelah kematian pasangan hidup di Dusun Gondang Desa Sekoto, antara lain sebagai berikut:

Hal ini ditunjukkan dengan ketiga aspek resiliensi, yaitu *I have* (aku punya), *I am* (aku ini), dan *I can* (aku dapat). Hal tersebut dapat dilihat dari ketiga subjek penelitian yang pada awalnya belum mampu menerima kenyataan kondisi yang dihadapi, Selain itu juga dapat dilihat bahwa ketiga subjek memiliki hubungan yang baik dalam kekeluargaan, dan pertemanan, meskipun ada salah satu subyek yaitu subyek N yang hubungannya kurang baik dengan tetangganya. Ketiga subjek mampu mandiri dalam berperan sebagai ibu rumah tangga tunggal, walaupun dalam penguasaan lingkungan salah satu subyek memiliki hubungan yang kurang baik karena isu yang kurang baik yang beredar, namun ketiga subjek mampu untuk mengungkapkan tujuan hidup dan serta potensi dan bakat yang dimilikinya.

1. Proses resiliensi subyek dilihat dari beberapa aspek yaitu : *I have* (aku punya), *I am* (aku ini), dan *I can* (aku dapat). *I have* (aku punya) pada subyek F dan W memperoleh dukungan dari lingkungan ditempat subyek tinggal, baik dari keluarga, teman dan masyarakat yang memberikan support dan bantuan kepada subyek ketika subyek

menghadapi masalah, sehingga subyek tetap kuat dan bertahan. Berbeda dengan subyek N, subyek lebih sering mendapatkan ejekan dari orang-orang sekitar atau tetangganya, dan subyek tidak begitu erat hubungannya dengan keluarga suami. *I am* (aku ini) pada ketiga subyek, peneliti menemukan bahwa subyek adalah seorang yang berani dalam mengambil resiko, hal ini dibuktikan dengan perilaku subyek saat menghadapi tekanan dan masalah, subyek dengan segera mengambil keputusan untuk bangkit dari keterpurukannya, memilih untuk bertahan dan meyakini bahwa keadaan saat ini akan menjadi lebih baik kedepannya. Sedangkan *I can* (aku dapat) pada subyek F adalah seorang yang dekat sekali dengan keluarganya, masalah apapun selalu di ceritakan kepada sang ibu. Subyek N tipe orang yang cuek dengan orang-orang sekitar, dengan adanya gossip yang beredar diluar sana. Tetapi subyek N tidak peduli dengan adanya gossip tersebut. Sedangkan subyek W, subyek masih sedih ketika teringat oleh suami subyek saat masih ada, subyek bertahan dan berdo'a dan berserah diri kepada Tuhan diimbangi dengan usaha yang subyek lakukan.

2. Sedangkan faktor yang mempengaruhi resiliensi ada 5 faktor yaitu antara lain: *Trust* (Kepercayaan), *Autonomy* (Otonomi), *Initiative* (Inisiatif), *Industry* (Industri), *Identity* (Identitas). Dalam faktor *Trust* (Kepercayaan) Para subjek percaya bahwa orang yang menerima mereka apa adanya adalah orang yang juga bisa mendukung mereka, seperti pada subyek F dan W memperoleh dukungan dari lingkungan

ditempat subyek tinggal, baik dari keluarga, teman dan masyarakat yang memberikan support dan bantuan kepada subyek ketika subyek mengalami masalah, sehingga subyek tetap kuat dan bertahan. Berbeda dengan subyek N, subyek N mempunyai hubungan yang tidak begitu erat dengan lingkungan sekitar, subyek N lebih sering mendapat ejekan dari orang-orang sekitar. Dalam faktor *Autonomy* (Otonomi) Ketiga subyek tersebut mengalami masalah finansial ada kalanya subyek F meminta bantuan kepada ibunya, dibandingkan dengan dua subyek seperti subyek N dan W ketika memiliki masalah tersebut subyek pun cepat-cepat untuk menyelesaikan masalahnya dengan cara bekerja. Dalam faktor *Initiative* (Inisiatif), kedua subyek f dan W mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat, sedangkan subyek N tidak. Kemudian faktor *Industry* (Industri), ketiga subyek senang dengan bertemu orang baru yang statusnya sama dengan mereka. Setelah itu faktor *Identity* (Identitas), ketiga subjek penelitian yang mengungkapkan bahwa dengan adanya kejadian yang di hadapi oleh subyek, mereka memaknai hidup ini dengan berharap semoga bisa bahagia selalu dan semoga lebih baik lagi ke depannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca.

1. Bagi Perguruan Tinggi dan Lingkungan Akademik

Bagi perguruan tinggi dan lingkungan akademik diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang psikologi.

2. Bagi Subyek Ibu *Single Mother* yang ditinggal meninggal oleh pasangan

Khususnya bagi para *single mother* dengan adanya status dan kondisi yang baru dalam kehidupan kedepan, hal tersebut bukanlah sebuah alasan untuk menyerah dalam menghadapi suatu masalah. Hidup menjadi seorang *single mother* bukanlah suatu hal yang dianggap remeh, karena pada dasarnya seorang *single mother* juga memiliki hak dan kewajiban yang sama menurut pandangan Negara dan Agama. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan atau referensi dari pengalaman hidup sebagai seorang *single mother*.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan tinjauan teoritis dari ahli lain yang belum terdapat dalam penelitian ini. Peneliti yang mempunyai topik yang sama diharapkan dapat lebih menganalisa faktor- faktor yang memengaruhi resiliensi dan sumber resiliensi sehingga mendapatkan indikator mana yang lebih baik untuk diterapkan pada Ibu *Single Mother* yang ditinggal meninggal oleh pasangannya.